

LAMPIRAN



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Kajian Pengembangan Desa Wisata Berbasis *Community Based Tourism* di Desa Banjarejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	5/2/20	<ul style="list-style-type: none">• judul diperbaiki• kutipan yang pake .com diberi keterangan waktu• pentingnya penelitian apa?• Analisis : Secara fisik . karakter masyarakat• Analisis CBT SW+LH• peta ditambah keterangan gambar dan legenda.• perbaiki kerangka pikir• Buat diagram penelitian	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1.	18/3/2020	- Variabel & rumus lebih - Ornamen & warna	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.

No	Hari/ Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	23 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki latar belakang2. Pertanyaan penelitian3. Keaslian penelitian belum sesuai dengan judul dan tema yang diambil4. Kerangka penelitian dilengkapi5. Judul dan isi belum sinkron	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarsajo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eddy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	14/05/2020	<ul style="list-style-type: none">- Bab 3 belum menggambarkan sisi pariwisatanya- Peneliti harus sistematis dalam menyusun bab dan sub bab- Revisi kembali	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligayuh Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan.
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
	16/05/2020	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan pendapat seseorang diberi keterangan sumber dan tahun.- Cantumkan sumber peta- Setiap parameter, kebutuhan datanya harus tercantum.- Peletakkan peta setelah batas wilayah- Lanjutkan ke bab IV	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	25 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none">- Sub bab 2.5 masuk dalam sub bab metodologi- Kerangka analisis masuk dalam sub bab metodologi- Peta deliniasi wilayah dibuat Kab-Kec-Desa- Data Time Series dimunculkan dalam tabel- Cantumkan susunan kelembagaan komunitas- Data Fluktuasi pengunjung belum dimasukkan- Analisis dipertajam sesuai dengan parameter	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	06 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none">- Temuan CBT lebih digali kembali- Analisa mengenai siapa pemain yg paling kuat disana, diuntungkan dlm bentuk apa & berapa, siapa yg ditinggalkan (termarjinalkan) dlm pengembangan wisata ini,- Konflik2 yang timbul apa saja,- Lihat kembali teori yang dipake dan dikembangkan ke analisa- Lakukan analisa triangulasi sampai ketemu pada level mana CBT dilikasi ini terjadi- Tolak ukur pada sub bab 2 tolong dijabarkan dalam analisis di dukung data2 yg valid, bukan asumsi dari peneliti dan hasil diskusi	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.


No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	07 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none">- Kepanjangan dari KBBi- Cek parameter pada Bagan Pendekatan penelitian- Jelaskan, terkait dg Pok SADARWIS,dsb- Waktu wawancara dicantumkan dan diberi pengantar antara kalimat penjelas dgn kutipan wawancara- Penjelasan grafik PAD diperhatikan- Setiap parameter diberi kutipan hasil wawancara- Jelaskan dl apa yg dimaksud dg konservasi LH- Bagaimana hasil wawancara terkait dengan tahap perencanaan dengan masyarakat?-	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	14 Juli 2020	ACC diperbaiki & bisa diajukan sidang pembahasan.	



**LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR**

Nama : Asma Nur Firdausi
Nim : 31201800049
Judul TA : KARAKTERISTIK COMMUNITY BASED TOURISM DI DESA WISATA
BANJAREJO KECAMATAN GABUS KABUPATEN GROBOGAN
Pembimbing : 1. Ir. Hj. Eppy Yuliani., MT
2. Agus Rochani., ST., MT
Penguji : Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT


No	Koreksi/Masukan
1.	<p>CBT fokusnya pd proses community, jd harus menjelaskan - perubahan paradigma, penerapan konsep budaya, kelembagaan masyarakat dg label konservasi, dll.</p>
2.	<p>Wisata sby trigger ekonomi desa</p>
3.	<p>Wisata desa tidak jauh jgkn di lintasan dependency out</p>
4.	<p>Involvement level? terlalu rendah sby hri m.</p>
5.	<p>Konflik? kepentingan ⊖ pariwisata vs konservasi ⊖ kapitalis pelaku wisata vs pemertaan ⊖ keuntungan jangka pendek vs jangka panjang</p>

Semarang, 22-7-2020

Mengetahui
Koordinator TA

Pembimbing/Penguji

(Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT)
NIK. 210209082


(Agus R. att)
NIK. 25062048



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK**

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
K. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(021) 6501501 (S. Sub. Fasa 02) 6502455
e-mail: info@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik, Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota

Bersifat Membangun Generasi Khairu Ummat

**LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR**

Nama : Asma Nur Firdausi
Nim : 31201800049
Judul TA : KARAKTERISTIK COMMUNITY BASED TOURISM DI DESA WISATA
BANJAREJO KECAMATAN GABUS KABUPATEN GROBOGAN
Pembimbing : 1. Ir. Hj. Eppy Yullani., MT
2. Agus Rochani., ST., MT
Penguji : Ardiana Yuli Pusptasari., ST., MT

No	Koreksi/Masukan
1.	Penelitian ini berawal dari keunikan atau masalah? Jika keunikan maka perlu dieksplorasi lebih keunikannya apa dan bagaimana suatu hal itu menjadi unik.
2.	Wisata sejarah → wisata buatan. Bagaimana wisata yang berkembang dg konsep CBT ini bisa meminimalkan jual beli fosil (menyadarkan masyarakat bahwa ada nilai penting lain selain hanya sekedar ekonomi). Dan mampu mendorong terlaksananya Festival Jerant dengan melibatkan masyarakat disana.
3.	Seberapa besar masyarakat terlibat dalam atraksi wisata dan sebesar dalam keterlibatannya. Bisa dikategorikan berdasarkan peran keterlibatan. Komunitas masyarakat seperti apa yg terlibat dan bagaimana keterlibatannya dalam mendorong terwujudnya desa wisata.
4.	Teori CBT yg Anda gunakan sebagai parameter cukup banyak. Bagaimana Anda merumuskan teori tsb mjd parameter dan hasil dari rumusan teorinya mana?
5.	Manfaat apa yg didapatkan oleh masyarakat dengan adanya Desa Wisata ini? Dan seberapa besar Desa Wisata ini mempengaruhi ekonomi masyarakat.
6.	Bagaimana keberlanjutan dari Desa Wisata dengan konsep CBT ini? Artinya pasti dalam pelaksanaannya ada yg orang-orang ini yg menifger terlaksanakan festival Jerant. Masyarakat yg mana yang akan bisa melanjutkan kegiatan desa wisata ini.
7.	Analisis diperjelas dan diperdalam lagi, hal-hal yg terkait konflik-konflik yg terjadi.
8.	Kesimpulan disesuaikan dengan sasaran dan tujuan penelitian.
9.	Cek kembali daftar pustaka.

Semarang, 30 Juli 2020

Mengetahui
Koordinator TA

Penguji

(Ardiana Yuli Pusptasari., ST., MT)
NIK. 210209082

(Ardiana Yuli Pusptasari., ST., MT)
NIK. 210209082



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (021) 4593584 (8 Sal) Fax. (021) 4592475
email: info@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik Prodi. Perencanaan Wilayah & Kota BinaUlah Membangun Gerakan Kelas Utama

LEMBAR KOREKSI
UJIAN PEMBAHASAN TUGAS AKHIR

Nama : Asma Nur Firdausi
Nim : 31201800049
Judul TA : KARAKTERISTIK COMMUNITY BASED TOURISM DI DESA WISATA
BANJAREJO KECAMATAN GABUS KABUPATEN GROBOGAN
Pembimbing : 1. Ir. Hj. Eppy Yuliani., MT
2. Agus Rochani., ST., MT
Penguji : Ardiana Yuli Puspitasari., ST., MT

No	Koreksi/Masukan
	Ditambahkan peran dan fungsi CBT dlm pengembagn desa wisata. Eksistensi CBT dlm program desa wisata lebih terinci, jg perencanaan program CBT kedepan, keberlanjutannya bgm?

Semarang, 30 Juli 2020

Mengetahui
Koordinator TA

Pembimbing/Penguji



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

**LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR**

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.
PENGUJI : Ardiana Yuli P., ST. MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	23 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none">• Kenapa umur dan jenis kelamin tidak menjadi parameter?• Perjelas denah dengan arah mata angin, nama jalan dan orientasi dari kawasan ini terhadap desa beserta keterangan foto2nya• Mengapa jumlah pengunjung turun drastic?• Mengapa pada bulan juli, oktober dan desember tinggi sekali jumlah pengunjungnya?• Berapa lama festival ini berlangsung? dan dalam festival apa saja yg ditampilkan sbg atraksi?• Bgmn teknis festival ini berlangsung dengan melibatkan masyarakat?• Apakah masyarakat yg membuat patung jerami diberikan modal?bgmn prosedurnya?• Infrastrukur ini sebaiknya dikelompokkan mana infrastruktur desa yg kmd digunakan sbg infrastruktur wisata. dan infrastruktur khusus yg dibentuk/dibangun untuk mendukung kegiatan wisata desa• Infrastruktur ini jg sebaiknya dipetakan• Karakteristik masy ini dipetakan scara spasial, shg terlihat dusun mana yg padat dst, dan dimana lokasi/letak obyek daya tarik wisatanya• Mengapa kode ini tdk semuanya yg tertulis di atas• Dibuat bagan utk Pokdarwis	



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK**

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

	<ul style="list-style-type: none">• Seberapa berhasil komunitas ini mengurangi jual beli?• Apakah badan pengelola desa berbeda dgn pokdarwis?• Buat alur ttg prosedur pelaporan penemuan fosil• Bisakah dibuat bagan peran masyarakat dengan kegiatan wisata dari berbagai jenis masyarakat seperti masyarakat umum, remaja, komunitas dsb• Status kepemilikan disesuaikan dengan atraksi dan poin 1 dan dikaitkan dgn spasial lahan yg digunakan untuk atraksi wisata• Peningkatan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi ditampilkan dlm lprn• Bentuk larangannya seperti apa? Bagaimana mekanisme penglarangannya?• Seberapa banyak masy yg terlibat dgn komunitas pelestarian fosil/pokdarwis?• Bagaimana masy bisa sadar?• Apakah ada usaha pelatihan informal?• Bgmna bentuk kerjasama desa dgn pemkab? Jika ada bgmna hal tsb akan membantu pengaruh ke kedepannya?• Apakah desa wisata ini sudah masuk ke RIPPDA Kab. Grob. Jika blm maka payung hukum apa yg digunakan?	
--	---	--



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.
PENGUJI : Ardiana Yuli P., ST. MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	16 September 2020	• ACC, Lanjut siapkan Pendadaran	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : Karakteristik *Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.
PENGUJI : Ardiana Yuli P., ST. MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	07 September 2020	<ul style="list-style-type: none">• Rapikan Laporan• Rapikan font spasi dan halaman lainnya• ACC, kembali ke dosen pembimbing	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe, Km 04, Semarang, Jawa Tengah

LEMBAR ASISTENSI
TUGAS AKHIR

NAMA : Asma Nur Firdausi
NIM : 31201800049
JUDUL : *Karakteristik Community Based Tourism* di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
PEMBIMBING 1 : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
PEMBIMBING 2 : Agus Rochani, S.T., M.T.
PENGUJI : Ardiana Yuli P., ST. MT

No	Hari/Tanggal	Koreksi/Masukan	Tanda Tangan
1	15 September 2020	<ul style="list-style-type: none">• ACC, Lanjut siapkan Pendadaran	



LEMBAR KOREKSI/REVISI UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan rapat Dewan Penguji pada **Ujian Pendadaran** Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang, pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 25 September 2020
Tempat : Zoom Meeting
Nama : **Asma Nur Firdausi**
NIM : 31201800049
Judul TA : Karakteristik Community Based Tourism di Desa Wisata Banjarejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan

Mahasiswa tersebut di atas, wajib melakukan perbaikan/revisi seperti tercantum di bawah ini:

1. Apa urgenitas/pentingnya Anda meneliti hal yang tersebut dalam TA Anda??
2. Penelitian tentang CBT ini sdh cukup banyak, apa yg membedakan dengan penelitian Anda? Jika terkait lokasi, apa yg menarik dan unik dan perlu diteliti di lokasi yg Anda pilih?
3. Apa yg Anda temukan dalam penelitian CBT di Desa Banjarejo, yg tidak ada di penelitian-penelitian sebelumnya yg Anda jadikan referensi?
4. Aktivitas Desa Wisata apa saja dalam setahun? Mungkin ada aktivitas wisata utama dan aktivitas wisata pendukung. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam aktivitas tsb?
5. Apa manfaat dari penelitian Anda?
6. Apa hal penting/factor penting dalam partisipasi masyarakat?

Pembahas/Penguji

Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT
NIK. 210209082



LEMBAR KOREKSI/REVISI UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan rapat Dewan Penguji pada **Ujian Pendadaran** Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang, pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 25 September 2020
Tempat : Zoom Meeting
Nama : **Asma Nur Firdausi**
NIM : 31201800049
Judul TA : Karakteristik Community Based Tourism di Desa Wisata
Banjarejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan

Mahasiswa tersebut di atas, wajib melakukan perbaikan/revisi seperti tercantum di bawah ini:

Temuan Studi :
Peran organisasi CBT di line time aktivitas wisata (PIC), tupoksi dilengkapi.
Tambahkan kelemahan CBT dan keterkaitan dg keberlanjutan pengembangan desa wisata.

Pembahas/Penguji

Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax. (024) 6582455
email: info@unissula.ac.id web: www.unissula.ac.id

Fakultas Teknik, Perencanaan Wilayah & Kota

Manufah Membangun Cemasu Kelas Utama

**LEMBAR KOREKSI/REVISI
UJIAN PENDADARAN TUGAS AKHIR**

Berdasarkan rapat Dewan Penguji pada **Ujian Pendadaran** Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang, pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 25 September 2020
Tempat : Zoom Meeting
Nama : **Asma Nur Firdausi**
NIM : 31201800049
Judul TA : Karakteristik Community Based Tourism di Desa Wisata Banjarejo Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan

Mahasiswa tersebut di atas, wajib melakukan perbaikan/revisi seperti tercantum di bawah ini:

1. Novelty penelitian lebih ke "Pengembangan Ataluri dalam Upaya Konservasi lingkungan".
2. Konsep sustainability perlu dijelaskan, agar pengembangan ataluri tidak menjadi Artefak saja (in situ)

Pembahas/Penguji

..... Agus Bachanulmat
NIK. 230202048

**BERITA ACARA UJIAN PEMBAHASAN
TUGAS AKHIR**

Pelaksanaan Sidang Pembahasan Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Asma Nur Firdausi

Judul Tugas Akhir : Kajian Karakteristik Community Based Tourism di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juli 2020

Waktu : 15.30-16.30

Pembimbing I : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT

Pembimbing II : Agus Rochani, ST, MT

Penguji : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT

I. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT)

Pertanyaan

a. Penelitian ini berawal dari keunikan atau masalah?

Tanggapan : Penelitian ini berasal dari keunikan mengenai penemuan fosil-fosil di desa Banjarejo dan di dikembangkan menjadi desa wisata serta adanya perubahan masyarakat yang dulunya pasif menjadi aktif dalam kegiatan desa wisata dan pelestarian fosil. Serta adanya masalah mengenai jual beli fosil di desa tersebut.

b. Bagaimana wisata yang berkembang ini dapat meminimalisir jual beli fosil?

Tanggapan : Dengan cara dilakukannya sosialisasi baik secara online maupun secara offline serta adanya pemberdayaan masyarakat dalam menjaga dan melestraikan fosil. Adanya peran penting dari komunitas dalam meminimalisir kegiatan jual beli, salah satu cara yang mereka gunakan yaitu dengan cara melakukan pendekatan kepada masyarakat yang memiliki link untuk kegiatan jual beli.

c. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam atraksi wisata?

Tanggapan : Masyarakat dilibatkan dalam kegiatan penyelenggaraan festival jerami serta masyarakat diberikan lapangan pekerjaan baru.

d. Bagaimana Anda merumuskan teori untuk menjadi parameter dan hasil dari rumusan teori yang mana?

Tanggapan : dengan cara mengambil setiap variable dari teori-teori yang saya gunakan dengan disesuaikan dengan karakteristik wilayah penelitian saya. Teori yang saya gunakan yaitu dari Hadiwijoyo, 2018; UNEP dan WTO dalam Nurhidati & Fandeli, 20012; Suansri 2003 dalam Nurhidati & Fandeli, 20012 dan Rizkianto & Topowijoyo 2018.

e. Manfaat apa yang didapatkan masyarakat dan seberapa pengaruh terhadap perekonomian warga?

Tanggapan : Peningkatan ekonomi masyarakat dan menambah PAD desa serta terciptanya lapangan pekerjaan baru. Untuk pengaruhnya terhadap tingkat perekonomian masyarakat, saat ini belum terlihat pengaruhnya karena desa wisata Banjarejo baru dibuka pada tahun 2018.

f. Bagaimana keberlanjutan dari desa wisata dengan konsep CBT?

Tanggapan : Untuk keberlanjutan atraksi wisata tetap berlanjut dengan dipegang pokdarwis sebagai panitia penyelenggara utama dengan bantuan masyarakat dalam penyelenggaraannya.

Masukan

a. Analisis diperjelas dan diperdalam

b. Kesimpulan disesuaikan dengan sasaran dan tujuan penelitian

c. Cek kembali daftar pusataka

2. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT)

Masukkan

- a. Ditambahkan peran dan fungsi CBT dalam pengembangan desa wisata
- b. Eksistensi CBT dalam program desa wisata lebih terinci

3. Masukan/Pertanyaan


Oleh Dosen Penguji (Agus Rochani, ST, MT)

Masukkan

- a. Lebih dijelaskan mengenai perubahan paradigma, penegakkan cagar budaya dan kolaborasi masyarakat dengan balai konservasi
- b. Wisata desa terlalu jauh jika dikaitkan dengan ratio ketergantungan
- c. Tingkatan *Involvement* terlalu rendah, coba di analisis kembali

Purwodadi, Kamis, 30 Juli 2020

(Asma Nur Firdausi)

Nama	Jabatan	Tandatangan
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Penguji TA	
Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT	Dosen Pembimbing I TA	
Agus Rochani, ST, MT	Dosen Pembimbing II TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Koordinator TA	

**BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN
TUGAS AKHIR**

Pelaksanaan Sidang Pendadaran Tugas Akhir

Nama Mahasiswa : Asma Nur Firdausi
Judul Tugas Akhir : Kajian Karakteristik Community Based Tourism di Desa Wisata Banjarejo
Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan
Hari/Tanggal : Jumat, 25 September 2020
Waktu : 08.00-09.00
Pembimbing I : Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT
Pembimbing II : Agus Rochani, ST, MT
Penguji : Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT

1. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT)

Pertanyaan

- a. Apa pentingnya penelitian Anda?
Tanggapan : Penelitian ini penting untuk dilakukan karena saat ini pengembangan desa wisata sangat digencarkan oleh pemerintah. Sebab dengan pengembangan desa wisata dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat serta mengurangi kesenjangan perekonomian antar wilayah.
- b. Apa yang membedakan penelitian Anda dengan penelitian sebelumnya?
Tanggapan : Yang membedakan penelitian saya dan sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya mereka lebih meneliti mengenai partisipasi masyarakat dan pengembangan desa wisata sedangkan penelitian saya lebih kepada karakteristik CBT yang terbentuk di desa wisata Banjarejo.
- c. Apa temuan penelitian Anda?
Tanggapan : atraksi wisata berupa wisata sosial budaya dengan adanya kegiatan konservasi fosil dengan festival jerami serta museum sebagai bentuk atraksi pengembangan wisata
- d. Apa Aktivitas yang terbentuk dalam masyarakat selama kegiatan wisata?
Tanggapan : Festival jerami; Acara Tahun Barunan; Acara dari warga setempat serta adanya kegiatan camping. Dalam kegiatan tersebut masyarakat juga ikut terlibat dalam kegiatannya.

2. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT)

Pertanyaan

- a. Siapa saja yang berperan aktif dalam kegiatan pengelolaan wisata?
Tanggapan : Pokdarwis, komunitas peduli fosil dan masyarakat

Masukkan

- a. Tambahkan kelemahan penelitian ke dalam sub bab temuan penelitian

3. Masukan/Pertanyaan

Oleh Dosen Penguji (Agus Rochani, ST, MT)

Pertanyaan

- a. Apa pemahaman Anda tentang Pelestarian Fosil?
Tanggapan : Upaya untuk melindungi fosil-fosil dari kerusakan yang dialami akibat adanya suatu kegiatan

b. Pelestarian secara In Situ seperti apa?

Tanggapan : Pelestarian yang dilakukan didaerah asal penemuan.

Tanggapan

a. Keunikkan penelitian Anda yakni pengembangan atraksi untuk kegiatan konservasi

b. Kerangka sustainability perlu diperjelas, agar pengembangan atraksi tidak merusak artefak yang ada (in situ)

Purwodadi, Jumat, 25 September 2020

(Asma Nur Firdausi)

Nama	Jabatan	Tandatangan
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Penguji TA	
Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT	Dosen Pembimbing I TA	
Agus Rochani, ST, MT	Dosen Pembimbing II TA	
Ardiana Yuli Puspitasari, ST., MT	Dosen Koordinator TA	

IDENTITAS RESPONDEN

KEPALA DESA

Nama Responden :

Alamat :

Jenis Kelamin :

1. Bagaimana asal mula terbentuknya desa wisata?
2. Apa saja wisata yang ada di Desa wisata Banjarejo?
3. Kegiatan apa saja yang telah diadakan di desa wisata?
4. Apa saja fasilitas yang ada di desa wisata ?
5. Bagaimana cara pengolahan sampah hasil dari kegiatan desa wisata?
6. Bagaimana cara mempromosikan Desa Wisata Banjarejo?
7. Dalam pengelolaan desa wisata, siapa saja yang ikut terlibat didalamnya?
8. Bagaimana cara pembagian mekanisme sistem kerjanya?
9. Siapa saja pihak ke-3 yang ikut berperan dalam kegiatan pengembangan wisata?
10. Bagaimana peran pemerintah dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan desa wisata?
11. Adakah kerjasama yang terjalin dengan pihak swasta atau dengan pemerintah ?
12. Apa saja bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah dalam menunjang pengembangan desa wisata?
13. Adakah penyuluhan yang diberikan pemerintah dalam pengembangan desa wisata? Bila ada, apa saja penyuluhan yang telah diberikan ?
14. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata?
15. Selain Pokdarwis, apa saja komunitas yang ada di Desa Banjarejo?
16. Apa peran komunitas tersebut dalam pengembangan wisata?
17. Dengan adanya desa wisata, apakah terjadi perpindahan mata pencarian dalam masyarakat ?
18. Apa saja manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan pariwisata?
19. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat setelah adanya kegiatan pariwisata?
20. Adakah pembagian hasil pariwisata antara pihak pengelola dengan masyarakat ? Jika ada, bagaimana cara pembagiannya?
21. Apa saja UMKM yang ada di Desa Banjarejo?
22. Bagaimana cara memasarkan hasil UMKM tersebut?

23. Dengan adanya kegiatan wisata yang memanfaatkan pengelolaan sumber daya alam, bagaimana cara yang dilakukan untuk menjamin hak-hak masyarakat lokal terlindungi?
24. Rumah fosil dan obyek wisata yang lain, termasuk dalam status kepemilikan desa atau pribadi?
25. Dengan adanya kegiatan pemanfaatan sumber daya alam, bagaimana cara untuk menjaga sumber daya alam tsbt?
26. Penemuan fosil yang ada di Desa Banjarejo, adakah kaitannya dengan fosil-fosil yang ada di Sangiran atau fosil-fosil didaerah lain ?
27. Apa yang Anda harapkan dari adanya kegiatan pariwisata?

IDENTITAS RESPONDEN

KETUA POKDARWIS

Nama Responden :

Alamat :

1. Apa saja wisata yang ada di Desa wisata Banjarejo?
2. Kegiatan apa saja yang telah diadakan di desa wisata?
3. Apa saja fasilitas yang ada di desa wisata ?
4. Bagaimana cara pengolahan sampah hasil dari kegiatan desa wisata?
5. Bagaimana cara mempromosikan Desa Wisata Banjarejo?
6. Dalam pengelolaan desa wisata, siapa saja yang ikut terlibat didalamnya?
7. Bagaimana cara pembagian mekanisme sistem kerjanya?
8. Siapa saja pihak ke-3 yang ikut berperan dalam kegiatan pengembangan wisata?
9. Bagaimana peran pemerintah dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan desa wisata?
10. Adakah kerjasama yang terjalin dengan pihak swasta atau dengan pemerintah ?
11. Apa saja bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah dalam menunjang pengembangan desa wisata?
12. Adakah penyuluhan yang diberikan pemerintah dalam pengembangan desa wisata? Bila ada, apa saja penyuluhan yang telah diberikan ?
13. Bagaimana terbentuknya Pokdarwis?
14. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata?
15. Bagaimana cara Pokdarwis untuk mengajak masyarakat dalam kegiatan pengelolaan wisata?
16. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Pokdarwis dalam rangka untuk mengajak masyarakat dalam berperan aktif mengelola desa wisata?
17. Dengan adanya desa wisata, apakah terjadi perpindahan mata pencarian dalam masyarakat ?
18. Apa saja manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan pariwisata?

19. Adakah pembagian hasil pariwisata antara pihak pengelola dengan masyarakat ? Jika ada, bagaimana cara pembagiannya?
20. Penemuan fosil yang ada di Desa Banjarejo, adakah kaitannya dengan fosil-fosil yang ada di Sangiran atau fosil-fosil di daerah lain ?
21. Apa yang Anda harapkan dari adanya kegiatan pariwisata?
22. Apa saja rencana Pokdarwis dalam 5 tahun mendatang?

IDENTITAS RESPONDEN

MASYARAKAT

Nama Responden :

Alamat :

Jenis Kelamin :

1. Bagaimana pendapat Anda dengan adanya kegiatan pariwisata di desa Anda ?
2. Apa manfaat yang ada rasakan dengan adanya kegiatan pariwisata tersebut?
3. Bagaimana perekonomian Anda sebelum dan setelah adanya kegiatan pariwisata?
4. Apakah terdapat pembagian hasil keuntungan dari kegiatan pariwisata?
5. Bila ada, berapa keuntungan yang Anda terima?
6. Menurut Anda, bagaimana peran Pokdarwis dalam kegiatan pengelolaan pariwisata?
7. Adakah sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam kegiatan pengelolaan pariwisata?

IDENTITAS RESPONDEN

**DINAS/ PEMERINTAH
KECAMATAN GABUS**

Nama Responden :

Alamat :

Jenis Kelamin :

1. Apa saja wisata yang ada di Desa wisata Banjarejo?
2. Kegiatan apa saja yang telah diadakan di desa wisata?
3. Bagaimana cara pemerintah mempromosikan Desa Wisata Banjarejo?
4. Bagaimana peran pemerintah dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan desa wisata?
5. Adakah kebijakan/peraturan untuk membantu pengembangan desa wisata baik desa wisata banjarejo maupun desa wisata lainnya?
6. Apa saja bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah dalam menunjang pengembangan desa wisata?
7. Adakah penyuluhan yang diberikan pemerintah dalam pengembangan desa wisata? Bila ada, apa saja penyuluhan yang telah diberikan ?
8. Menurut Anda, bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata?
9. Bagaimana cara pemerintah mengajak masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata?
10. Apa saja manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan pariwisata?
11. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat setelah adanya kegiatan pariwisata?
12. Adakah pembagian hasil pariwisata antara pihak pengelola dengan masyarakat ? Jika ada, bagaimana cara pembagiannya?
13. Apa saja UMKM yang ada di Desa Banjarejo?
14. Bagaimana cara memasarkan hasil UMKM tersebut? Dengan adanya kegiatan wisata yang memanfaatkan pengelolaan sumber daya alam, bagaimana cara pemerintah untuk menjamin hak-hak masyarakat lokal terlindungi?

15. Rumah fosil dan obyek wisata yang lain, termasuk dalam status kepemilikan desa atau pribadi?
16. Dengan adanya kegiatan pemanfaatan sumber daya alam, bagaimana cara untuk menjaga sumber daya alam tsbt?
17. Penemuan fosil yang ada di Desa Banjarejo, adakah kaitannya dengan fosil-fosil yang ada di Sangiran atau fosil-fosil didaerah lain ?
18. Dengan adanya Covid-19, bagaimana langkah pemerintah untuk melindungi wisata-wisata yang ada untuk mengurangi kerugian akibat wabah tersebut?
19. Apa yang Anda harapkan dari adanya kegiatan pariwisata?

REKAPAN HASIL WAWANCARA

NO	PERTANYAAN	KEPALA DESA BANJAREJO	KODE
1	Nama	Achmad Taufik	K.D.B.1
2	Jenis kelamin	Laki-laki	K.D.B.2
3	Asal mula terbentuknya desa wisata?	- Banyaknya penemuan fosil-fosil dan perhiasan di wilayah dusun medang dan wilayah lainnya. - hasil penemuan tersebut diekspos ke media sosial dan mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat dan 2017 terbentuklah desa wisata	K.D.B.3
4	Wisata apa aja yang ada di Desa Banjarejo?	Terdapat 3 situs peninggalan - situs masa prasejarah - situs medang - situs colonial (bekas pengeboran minyak)	K.D.B.4
5	Kegiatan yang telah diadakan?	- Festival jerami - perayaan tahun barunan	K.D.B.5
6	Fasilitas wisata	- Musholla - 4 Kamar mandi - tour guide - gazebo	K.D.B.6
7	Pengolahan sampah	Pengolahan sampah dengan cara sebagian dibakar dan sebagiannya dijual untuk beberapa sampah yang masih memiliki nilai jual	K.D.B.7
8	Cara mempromosikan desa wisata	Melalui media sosial, media massa dan bantuan promosi dari dinas setempat	K.D.B.8
9	Siapa saja yang ikut terlibat dalam pengelolaan desa wisata?	Pokdarwis dan Kelompok Peduli Fosil	K.D.B.9
10	Pembagian mekanisme sistem pengelolaan	Pokdarwis : Pengelolaan wisata Kelompok Peduli Fosil : Pelestarian fosil-fosil	K.D.B.10
11	Pihak ke-3 yang ikut dalam kegiatan pengembangan desa	Dari pihak pemerintah dengan memberikan beberapa bantuan dan dari pihak swasta dalam kegiatan festival jerami	K.D.B.11
12	peran pemerintah dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan desa wisata	Pemerintah lebih kepada pemberian penyuluhan saja, untuk kegiatan pengelolaan semuanya lebih kepada masyarakat desa	K.D.B.12
13	kerjasama yang terjalin dengan pihak swasta atau dengan pemerintah	Dalam penyelenggaraan festival jerami terjalin kerjasama dengan pihak lain, seperti kerjasama dengan pihak pasar malam, kerjasama dengan kelompok mahasiswa (KAMAGAYO) dalam pembuatan tiket.	K.D.B.13
14	tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata lumayan tinggi dan tingkat kesadaran masyarakat dalam pelestarian fosil sangat tinggi	K.D.B.14

15	Selain Pokdarwis, komunitas apa yang ikut berperan dalam desa wisata	Komunitas Peduli fosil, komunitas tersebut berperan dalam perawatan fosil dan penggalian fosil serta komunitas tersebut yang bertugas menerima laporan dari masyarakat setiap masyarakat menemukan fosil	K.D.B.15
16	Dengan adanya desa wisata, apakah terjadi perpindahan mata pencarian dalam masyarakat	Bukan perpindahan mata pencarian, tapi lebih kepada penambahan kerja sampingan, seperti tukang parkir, ojek, penjual makanan dan tour guide	K.D.B 16
17	manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan pariwisata	Manfaat yang dirasakan masyarakat lebih kepada peningkatan nilai ekonomi mereka	K.D.B.17
18	Adakah pembagian hasil pariwisata antara pihak pengelola dengan masyarakat	Untuk saat ini blm ada,, karena hasil dari kegiatan wisata digunakan untuk pembangunan infrastruktur guna mendukung kegiatan wisata	K.D.B.18
19	Apa saja UMKM yang ada di Desa Banjarejo?	Blm ada UMKM	K.D.B.19
20	Dengan adanya kegiatan wisata yang memanfaatkan pengelolaan sumber daya alam, bagaimana cara yang dilakukan untuk menjamin hak-hak masyarakat lokal terlindungi?	Dengan cara memberkan keringan bagi masyarakat yang membuka usaha pada kegiatan wisata, wilayah penemuan fosil yang berada disawah milik warga diperbolehkan untuk digunakan dengan catatan tidak melakukan penggalian yang terlalu dalam, mengajak masyarakat sekitar untuk berperan dalam kegiatan festival jerami.	K.D.B 20
21.	Rumah fosil dan obyek wisata yang lain, termasuk dalam status kepemilikan desa atau pribadi?	Untuk rumah fosil, omah balung, taman ganesha itu milik pemerinth desa sedangkan untuk buron londo itu milik masyarakat dusun nganggil	K.D.B.21
22	Penemuan fosil yang ada di Desa Banjarejo, adakah kaitannya dengan fosil-fosil yang ada di Sangiran atau fosil-fosil didaerah lain	Fosil yang ditemukan spesiesnya sama dengan yang ada di Sangiran	K.D.B.22
23	Harapkan dari adanya kegiatan pariwisata	Menjadi salah satu keunggulan desa yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan dapat lebih mengembangkan keunggulan-keunggulan yang lainnya	K.D.B.23

NO	PERTANYAAN	SEKRETARIS BANJAREJO	DESA	KODE
1	Nama	Suwanto		S.D.B.1
2	Jenis kelamin	Laki-laki		S.D.B.2
3	Asal mula terbentuknya desa wisata?	Banyaknya penemuan fosil-fosil dan perhiasan di wilayah dusun medang dan wilayah lainnya.		S.D.B.3
4	Wisata apa aja yang ada di Desa Banjarejo?	Terdapat 3 situs peninggalan - situs masa prasejarah - situs medang - situs colonial (bekas pengeboran minyak)		S.D.B.4
5	Kegiatan yang telah diadakan?	- Festival jerami - perayaan tahun barunan		S.D.B.5
6	Fasilitas wisata	- Musholla - 4 Kamar mandi - tour guide - gazebo		S.D.B.6
7	Pengolahan sampah	Sampahnya diambil sama petugas kebersihan lalu dibakar		S.D.B.7
8	Cara mempromosikan desa wisata	Melalui Media Sosial		S.D.B.8
9	Siapa saja yang ikut terlibat dalam pengelolaan desa wisata?	Pokdarwis dan Kelompok Peduli Fossil		S.D.B.9
10	Pembagian mekanisme sistem pengelolaan	Pokdarwis : Pengelolaan wisata Kelompok Peduli Fossil : Pelestarian fosil-fosil		S.D.B 10
11	Pihak ke-3 yang ikut dalam kegiatan pengembangan desa	Bantuan dari pemerintah berupa pembebasan lahan		S.D.B 11
12	peran pemerintah dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan desa wisata	Pemerintah lebih kepada pemberian penyuluhan saja, untuk kegiatan pengelolaan semuanya lebih kepada masyarakat desa		S.D.B.12
13	kerjasama yang terjalin dengan pihak swasta atau dengan pemerintah	Dalam penyelenggaraan festival jerami terjalin kerjasama dengan pihak lain, seperti kerjasama dengan pihak pasar malam, kerjasama dengan kelompok mahasiswa (KAMAGAYO) dalam pembuatan tiket.		S.D.B 13
14	tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata	Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata cukup tinggi, namun SDM masyarakat masih rendah		S.D.B.14
15	Selain Pokdarwis, komunitas apa yang ikut berperan dalam desa wisata	Komunitas Peduli fosil, mereka yang bertugas untuk melakukan penyelamatan fosil		S.D.B.15
16	Dengan adanya desa wisata, apakah terjadi perpindahan mata pencarian dalam masyarakat	Penambahan kerja sampingan, seperti tukang parkir, ojek, penjual makanan dan tour guide		S.D.B 16
17	manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan pariwisata	Peningkatan perekonomian mereka		S.D.B.17
18	Adakah pembagian hasil pariwisata antara pihak pengelola dengan masyarakat	Untuk saat ini blm ada, karena hasil dari kegiatan wisata digunakan untuk pembangunan infrastruktur guna		S.D.B.18

		mendukung kegiatan wisata, tahun 2018 keuntungan kegiatan wisata mencapai 500 jt, tahun 2019 600 jt	
19	Apa saja UMKM yang ada di Desa Banjarejo?	Blm ada UMKM, dari pihak Pihak Pemerintah Desa, khususnya bapak Kapala Desa sudah mengusulkan untuk pembuatan makanan khas, namun blm ada tindak lanjutnya	S.D.B.19
20	Dengan adanya kegiatan wisata yang memanfaatkan pengelolaan sumber daya alam, bagaimana cara yang dilakukan untuk menjamin hak-hak masyarakat lokal terlindungi?	Dengan cara memberkan keringan bagi masyarakat yang membuka usaha pada kegiatan wisata, wilayah penemuan fosil yang berada disawah milik warga diperbolehkan untuk digunakan dengan catatan tidak melakukan penggalian yang terlalu dalam, mengajak masyarakat sekitar untuk berperan dalam kegiatan festival jerami.	S.D.B 20
21.	Rumah fosil dan obyek wisata yang lain, termasuk dalam status kepemilikan desa atau pribadi?	Untuk rumah fosil, omah balung, taman ganesha itu milik pemerintah desa sedangkan untuk buron londo itu milik masyarakat dusun Nganggil sehingga dalam pengembangannya dilakukan oleh masyarakat desa Nganggil	S.D.B.21
22	Penemuan fosil yang ada di Desa Banjarejo, adakah kaitannya dengan fosil-fosil yang ada di Sangiran atau fosil-fosil didaerah lain	Fosil yang ditemukan spesiesnya sama dengan yang ada di Sangiran	S.D.B.22
23	Harapkan dari adanya kegiatan pariwisata	Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Desa Banjarejo termasuk dalam desa terkaya karena pendapatan asli desa Banjarejo termasuk tinggi, namun juga desa dengan tingkat kemiskinan yang tinggi karena rata-rata penduduk desa bekerja sebagai buruh tani dengan tingkat pendidikan yang rendah	S.D.B.23

NO	PERTANYAAN	KETUA POKDARWIS	KODE
1	Nama	Pak Sudarjo	K.P.1
2	Jenis kelamin	Laki-laki	K.P.2
3	Wisata yang ada di Desa Banjarejo	<ul style="list-style-type: none"> - taman ganesha - Museum rumah fosil dan Museum omah balung - buron londo 	K.P..3
4	Fasilitas yang ada di Desa Banjarejo	<p>Parkir yang ditangani oleh masyarakat setempat dengan memanfaatkan lapangan sepak bola, voli dan tanah lapang lainnya</p> <p>Toiler 4 kamar</p> <p>Musholla (masih tahap renovasi)</p>	K.P.4
5	Kegiatan yang ada di Desa Banjarejo	<p>Kelompok Pokdarwis juga mengadakan kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Festival jerami - Acara Tahun Barunan - Acara dari warga setempat - Serta adanya kegiatan camping di lapangan sekitar kantor desa dengan memanfaatkan rumah warga untuk dijadikan homestay, rumah warga yang dijadikan homestay berada di Dusun Barak RT 01 RW 01 	K.P.5
6	Pengelolaan sampah	<p>Pengolahan sampah dengan cara sebagian dibakar dan sebagiannya dijual untuk beberapa sampah yang masih memiliki nilai jual</p>	K.P.6
7	Cara mempromosikan desa wisata	<p>2018 (melalui media sosial)</p> <p>2019 (Melalui media sosial dan dengan bantuan Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan dengan program kegiatan wisata sejarah ke Desa Banjarejo serta dinas-dinas UPTD terkait)</p>	K.P.7
8	Siapa saja yang ikut terlibat dalam pengelolaan desa wisata?	<p>Pokdarwis dan Kelompok Peduli Fosil (komunitas dari masyarakat)</p>	K.P.8
9	Pembagian mekanisme sistem pengelolaan	<p>Pokdarwis : Pengelolaan wisata</p> <p>Kelompok Peduli Fosil : Pelestarian dan pengelolaan fosil-fosil dengan rekomendasi dari Sangiran</p>	K.P.9
10	Festival Jerami	<p>Ide awal dari kepala desa yang melihat banyaknya jerami yang menumpuk di setiap halaman rumah masyarakat dan direalisasikan oleh Kelompok sadar wisata dan dijadikan kegiatan untuk memperingati terbentuknya desa wisata</p> <p>Setiap kegiatan festival jerami terdapat beberapa pertunjukkan setiap harinya dari masyarakat setempat (sehari hingga semalam terdapat 5-6 pertunjukan)</p> <p>Untuk pembuatan jerami dibuat berdasarkan perdukahan. Awalnya setiap dukuh ditawarkan untuk membuat</p>	K.P.10

		patung jerami, Alhamdulillah, semua dukuh siap untuk membuat patung jerami	
11	Peran pihak pemerintah dan pihak lainnya dalam pengelolaan desa wisata	Untuk saat ini blm ada, Cuma klo dimintakan dukungan. Mereka mendukung, jadi untuk pengelolaan murni dari pihak desa dan untuk dari pihak swasta belum ada	K.P.11
12	Penyuluhan dari pemerintah	Sering diadakan penyuluhan, seperti melakukan studi banding ke Magelang, Klaten dan Kudus dengan diwakilkan dari beberapa orang Pokdarwis dan dari pejabat pemerintah desa	K.P.12
13	Cara Pokdarwis untuk mengajak masyarakat dalam kegiatan pengelolaan wisata	Untuk mengajak masyarakat, cukup mudah walaupun ada beberapa perselihan namun dilakukan perundingan melalui perangkat desa untuk menemukan solusi Dari masyarakat sendiri tingkat partisipasinya cukup aktif	K.P.13
14	Kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Pokdarwis dalam rangka untuk mengajak masyarakat dalam berperan aktif mengelola desa wisata?	Biasanya dengan cara ikut melibatkan masyarakat dalam kegiatan festival jerami seperti mengajak masyarakat untuk menjadi ojek, tukang parkir dan pedagang. Biasanya dilakukan penyuluhan melalui RT/RW setempat. Kadang juga sering anggota Pokdarwis kumpul-kumpul bareng di balai desa tiap malam dan kadang juga bareng masyarakat kumpul bareng setiap mau ngadain acara	K.P.14
15	Dengan adanya desa wisata, apakah terjadi perpindahan mata pencarian dalam masyarakat	Bukan perpindahan mata pencarian, tapi lebih kepada penambahan kerja sampingan, seperti tukang parkir, ojek, penjual makanan dan tour guide	K.P.15
16	manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan pariwisata	1. Masyarakat sekitar Desa Banjarejo bisa berdagang di sekitar taman Ganesha 2. Parkir dari Karang taruna 3. Petugas Kebersihan dari lingkungan masyarakat taman ganesha Sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat	K.P.16
17	Adakah pembagian hasil pariwisata antara pihak pengelola dengan masyarakat	Untuk saat ini blm ada,, karena hasil dari kegiatan wisata digunakan untuk pembangunan infrastruktur guna mendukung kegiatan wisata dan	K.P.17

		kesejahteraan lingkungan	
18	Penemuan fosil yang ada di Desa Banjarejo, adakah kaitannya dengan fosil-fosil yang ada di Sangiran atau fosil-fosil didaerah lain	Fosil yang ditemukan spesiesnya sama dengan yang ada di Sangiran	K.P.18
19	Rencana Pokdarwis dalam 5 tahun mendatang	Rencana fokus ke pengembangan dan pelebaran taman ganesha dan pembuatan kantor kesekretariatan Pokdarwis	K.P.19
20	Rumah fosil dan obyek wisata yang lain, termasuk dalam status kepemilikan desa atau pribadi?	Untuk rumah fosil, omah balung, taman ganesha itu milik pemerintah desa sedangkan untuk buron londo itu milik masyarakat dusun Nganggil sehingga dalam pengembangannya dilakukan oleh masyarakat desa Nganggil	K.P.20
21	Selain Pokdarwis, komunitas apa yang ikut berperan dalam desa wisata	Komunitas Peduli Fosil	K.P.21

NO	PERTANYAAN	KETUA KOMUNITAS PEDULI FOSIL	KODE
1	Nama	Pak Budi Setyo Utomo	K.P.F.1
2	Jenis kelamin	Laki-laki	K.P.F.2
3	Komunitas Peduli Fossil	Terbentuk dari tahun 2015 Asal mula karena adanya temuan-temuan fosil di Desa Banjarejo dan dari kepala desa berkehendak untuk mengumpulkan fosil-fosil temuan dirumahnya.	K.P.F.3
4	Kegiatan komunitas	Survei-survei ke lokasi penemuan fosil Melakukan penyelamatan fosil yang akan diperjualbelikan Melukan penyuluhan kepada masyarakat untuk meingkatkann kesadaran masyarakt terhadap kelestarian fosil Melakukan penggalian di lokasi ditemukannya fosil bila fosil yang ditemukan berukuran kecil, namun bila fosil yang ditemukan berukuran besar maka komunitas akan melaporkannya ke Sangiran.	K.P.F.4
5	Kegiatan yang dilakukan untuk membantu kesadaran masyarakat ttg kelestarian fosil	Mendatangi masyarakat ² yang masih memiliki link untuk menjual fosil-fosil temuan Melalui kegiatan door to door untuk melakukan sosialisasi	K.P.F.5
6	Penyuluhan	Melakukan penyuluhan atau sosialisasi dengan mendatangkan pembicara dari luar biasanya dari Sangiran	K.P.F.6
7	Penemuan fosil yang ada di Desa Banjarejo, adakah kaitannya dengan fosil-fosil yang ada di Sangiran atau fosil-fosil didaerah lain	Spesiesnya sama dengan Sangiran tp sampe sekarang masih dilakukan penelitian mengenai umur fosil (lebih tua fosil sangiran atau fosil bangunrejo)	K.P.F.7
8	Hasil dari penyuluhan	Masyarakat semakin sadar akan kelestarian fosil dan masyarakat lebih berperan aktif dalam kegiatan pelestarian fosil dengan cara setiap menemukan fosil, masyarakat secara aktif melaporkannya ke pihak RT atau langsung ke Komunitas Peduli Fossil	K.P.F.8
9	Perawatan fosil	Bersama-sama dalam pembersihan fosil, pemberian zat-zat yang digunakan untuk memperkuat fosil sehingga untuk saat ini belum ada pembagian kerja karena masih dilakukan bersama-sama	K.P.F.9
10	Fosil ditemukan	Pertama kali di lusi dumpil, dan hampir merata si sepanjang bukit di Desa Bangunrejo memiliki potensi ditemukannya fosil	K.P.F.10
11	Apabila fosil ditemukan di sawah	Sementara ini yang diselamatkan itu	K.P.F.11

	milik warga	fosilnya	
12	Konvensasi penemuan	BPSMP Sangiran ada anggaran konvensasi penemuan tp klo dari pihak desa Banjarejo masih suka rela	K.P.F.12
13	Jika ada warga yang sedikit bermasalah	Biasanya diberikan uang lelah atau uang rokok, namun masih ada beberapa warga yang tetap melakukan jual beli penemuan, biasanya warga yang menemukan emas berupa perhiasan dll di daerah Dusun Medang	K.P.F.13
14	Rencana kedepannya	Untuk rencana pembuatan museum sentral sudah ada, namun masih proses masih skrg karena terkendala pendanaan Dan rencananya masu dibuat museum lapangan Penemuan akan dibuatkan replikanya dan dikembalikan ditempat penemuan	K.P.F.14
15	Tingkat kepedulian masyarakat	Cukup tinggi karena mereka masih belum merasakan hasilnya	K.P.F.15
16	Komunitas yang lain yang ikut berperan	Belum ada, sementara ini hanya komunitas peduli fosil	K.P.F.16
17	Cara menaikkan branding	Dengan mengadakan kegiatan festival dan melalui media sosial	K.P.F.17
18	Kegiatan konservasi lingkungan	Tetap ada dengan cara tidak melakukan penggalian secara besar-besaran, jika terjadi akan diberikan peringatan dari pihak Sangiran karena untuk mendapatkan ijin melakukan pelestarian fosil diperlukan penjagaan lingkungan seperti awal sebelum dilakukan penggalian	K.P.F.18
19	Cara menarik minat masyarakat terhadap pelestarian fosil	Dengan melakukan kerjasama melalui Dinas Pendidikan untuk melakukan kunjungan, melalui kunjungan tersebut komunitas melakukan edukasi kepada anak-anak Mengembangkan wisata lain yang mendukung sekalain sejarah seperti taman ganesha tidur	K.P.F.19
20	Arti dari patung-patung yang ada di Taman Ganesha Tidur	Patung Ganesha tidur itu melambangkan dari adanya 2 jaman berupa hindu dan budha dan banyaknya ditemukan spesies gajah di desa Bangunrejo patung orang bertapa melambangkan masa-masa majapahit atau dapat dikatakan melambangkan setiap jaman Gapura (pintu masuk lapangan) melambangkan jaman-jaman kerajaan	K.P.F.20
21	Harapan dari komunitas	Untuk membuat desa wisata Banjarejo seperti Sangiran yang sudah diakui oleh dunia	K.P.F.21
21	Peran Pemerintah	Support dari dinas sangat bagus tp terkendala dengan anggaran	K.P.F.22

		Sampe saat ini dari kabupaten sudah memberikan bantuan berupa pembebasan lahan seluas 7000-8000 m2 yang nantinya akan dibuat museum lapangan	
22	Bentuk partisipasi masyarakat	Awalnya kami dan masyarakat sudah berencana untuk pembuatan gazebo di sekitar museum lapangan, namun rencana tersebut belum terrealisasikan karena terkendala anggaran dana	K.P.F.23
23	Rumah fosil dan obyek wisata yang lain, termasuk dalam status kepemilikan desa atau pribadi?	Semua obyek wisata disini milik desa	K.P.F.24

NO	PERTANYAAN	MASYARAKAT	KODE
1	Bagaimana pendapat Anda dengan adanya kegiatan pariwisata di desa Anda	Sangat mendukung dengan adanya kegiatan pariwisata	Ibu Siti (M.1.1)
		Mendukung	Ibu Aslifah (M.2.1)
		Sangat mendukung, karena membawa dampak positif bagi desa	Pak Ares (M.1.3)
		Dengan adanya desa wisata, membuat Desa Banjarejo semakin dikenal	Pak Sudarto (M.1.4)
		Desa wisata memberikan efek positif terutama dalam hal ekonomi dan pelestarian fosil-fosil	Pak Setya Budi (M.1.5)
2	Apa manfaat yang ada rasakan dengan adanya kegiatan pariwisata tersebut?	Menambah pendapatan keuangan warga dan juga banyak membuka peluang kerja jg.	Ibu Siti (M.2.1)
		Yaaa, nambah keuangan keluarga	Ibu Aslifah (M.2.2)
		Desa Banjarejo semakin dikenal dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang lain	Pak Ares (M.2.3)
		Adanya peningkatan pendapatan ketika adanya kegiatan festival jerami	Pak Sudarto (M.2.4)
		Menjadikan masyarakat memiliki pekerjaan sampingan yang dapat menambah pendapatan harian	Pak Setya Budi (M.2.5)
3	Bagaimana perekonomian Anda sebelum dan setelah adanya kegiatan pariwisata?	Sama saja tapi bertambah, apalagi setiap ada kegiatan seperti festival jerami dapat keuntungan mencapai Ojek dan parkir dari anak-anak karangtaruna serta warga disekitar lokasi festival	Ibu Siti (M.3.1)
		Sama ajaa tidak ada perubahan yang signifikan	Ibu Aslifah (M.3.2)
		Biasa aja, Cuma klo lagi ada kegiatan festival itu pemasukkan nambah	Pak Ares (M.3.3)
		Klo hari-hari biasa yaa lumayan pendapatnya, bias buat menutupi kebutuhan sehari-hari	Pak Sudarto (M.3.4)
		Sama ajaa tidak ada perubahan yang signifikan	Pak Setya Budi (M.3.5)
4	Apakah terdapat pembagian hasil keuntungan dari kegiatan pariwisata?	Masih belum ada pembagian keuntungan, hanya untuk biaya penyewaan stan lebih diberi harga ringan dibandingkan dengan orang dari luar desa	Ibu Siti (M.4.1)
		Belum ada, Cuma diberi pekerjaan	Ibu Aslifah (M.4.2)
		Gak ada, paling yaa klo mau julan yaa dpt, tp klo enggak yaa gk dapat	Pak Ares (M.4.3)
		Gak ada	Pak Sudarto (M.4.4)

NO	PERTANYAAN	MASYARAKAT	KODE
		Gak ada, hanya sebatas diberikan lapangan pekerjaan saja	Pak Setya Budi (M.4.5)
5	Adakah sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam kegiatan pengelolaan pariwisata?	Gak ada, Cuma paling penyuluhan dari pihak desa	Ibu Siti (M.5.1)
		Gak ada klo dari pemeritah kecamatan, adanya dari pemerintah desa, Pokdarwis dan komunitas	Ibu Aslifah (M.5.2)
		Ada, tapi biasanya yang mengikuti dari para perwakilan pemerintah desa dan Pokdarwis	Pak Ares (M.5.1)
		Ada tapi hanya untuk Pokdarwis dan selebihnya pihak Pokdarwis atau komunitas peduli fosil yang melakukan sosialisasi	Pak Sudarto (M.4.1)
		Ada tapi hanya untuk Pokdarwis dan selebihnya pihak Pokdarwis atau komunitas peduli fosil yang melakukan sosialisasi	Pak Setya Budi (M.5.1)
6	Berasal dari mana saja pedagang yang ada di taman ganesha?	Dari warga Banjarejo semua, kecuali setiap ada acara pedagang dari luar desa juga ikut berdagang	Ibu Siti (M.6.1)
		Untuk sehari-hari pedagang dari desa Banjarejo semua, kecuali klo ada acara dari luar desa juga ada	Ibu Aslifah (M.6.2)
		Dari warga Banjarejo semua	Pak Ares (M.6.3)
		Dari warga Banjarejo semua	Pak Sudarto (M.6.4)
		Dari warga Banjarejo semua tp ada juga warga diluar desa	Pak Setya Budi (M.6.5)
7	Berasal dari mana pengunjung desa wisata Banjarejo?	Dari luar kecamatan, ada juga yg dari luar kota seperti Semarang, Ungaran	Ibu Siti (M.7.1)
		Dari dalam kabupaten dan ada juga yang dari luar kota	Ibu Aslifah (M.7.2)
		Dari dalam kabupaten dan ada juga yang dari luar kota	Pak Ares (M.7.3)
		Dari dalam kabupaten dan ada juga yang dari luar kota	Pak Sudarto (M.7.4)
		Dari dalam kabupaten dan ada juga yang dari luar kota	Pak Setya Budi (M.7.5)
8	Kerjasama dalam kegiatan festival jerami	Biasanya kerjasama dgn pihak luar, seperti parkir dan ticketing.	Ibu Siti (M.8.1)
		Biasanya pemerindah desa bersama Pokdarwis mengajak warga untuk mengisi acara dan bekerja di festival	Ibu Aslifah (M.8.2)
		Biasanya kerjasama dgn pihak luar, seperti parkir dan ticketing.	Pak Ares (M.8.3)
		Kurang tau	Pak Sudarto (M.8.4)
		Biasanya kerjasama dgn pihak luar, seperti parkir dan ticketing dan kerja sama dengan pihak penyewaan pasar	Pak Setya Budi (M.8.5)

NO	PERTANYAAN	MASYARAKAT	KODE
		malam	
9	Pengolahann sampah	Ada biaya kebersihan biasanya 6000/hari untuk festival selama 12 hari dipatok harga 50.000, sedangkan untuk harga dan kualitas dagangan tetep dipantau oleh pihak pemerintah desa.	Ibu Siti (M.9.1)
		Diambil sama orang kebersihan dan bagi pedagang membayar uang kebersihan	Ibu Aslifah (M.9.2)
		Diambil sama orang kebersihan	Pak Ares (M.9.3)
		Ada orang kebersihan	Pak Sudarto (M.9.4)
		Diambil sama orang kebersihan	Pak Setya Budi (M.9.5)
10	Keaktifan komunitas dan pemerintah desa	Dari pihak pemerintah desa aktif, sering memberikan pemberitahuan jika terdapat kunjungan dari luar dan dari pihak komunitas juga aktif dalam kegiatan penyuluhan mengenai desa wisata dan kelestarian fosil	Ibu Siti (M.10.1)
		Aktif memberi penyuluhan mengenai kelestarian fosil	Ibu Aslifah (M.10.2)
		Aktif memberi penyuluhan mengenai kelestarian fosil	Pak Ares (M.10.3)
		Aktif memberi penyuluhan mengenai kelestarian fosil	Pak Sudarto (M.10.4)
		Aktif memberi penyuluhan mengenai kelestarian fosil	Pak Setya Budi (M.10.5)
11	Produksi oleh-oleh khas Desa Banjarejo	Belum ada, Cuma saat ada kegiatan biasanya ada penjualan dari ibu-ibu PKK dan juga ada penjualan barang-barang yang lain seperti asbak	Ibu Siti (M.11.1)
		Belum ada, Cuma saat ada kegiatan biasanya ada penjualan dari ibu-ibu PKK dan juga ada penjualan barang-barang yang lain, namun belum berjalan Hanya ketika disuruh sama Bapak Kepala desa, dibuat tapi habis itu tidak ada kelanjutannya Karena juga dari ibu-ibu PKK blm ada yang memiliki ketrampilan dan juga mereka lebih memilih mengerjakan sawah	Ibu Aslifah (M.11.2)
		Belum ada, tapi dari Bapak Kepala Desa sudah mengintruksikan hanya saja belum berjalan	Pak Ares (M.11.3)
		Belum ada	Pak Sudarto (M.11.4)
		Belum ada	Pak Setya Budi (M.11.5)

NO	PERTANYAAN	DISPORABUDPAR Kab. Grobogan	KODE
1	Nama	Agus Tobari	D.1.1
2	Jenis kelamin	Laki-laki	D.1.2
3	Wisata yang ada di Desa Banjarejo	Museum Fosil-fosil dan Buron Londo	D.1.3
4	Kegiatan yang di adakan si Desa Banjarejo	Festival jerami yang diadakan setiap bulan September	D.1.4
5	Peran pemerintah dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan desa wisata	Pengelolaan dan pengembangan desa wisata dilakukan oleh pihak desa, sedangkan dinas pariwisata hanya memberi dukungan karena belum adanya MoU antara pemerintah dengan pihak pengelola	D.1.5
6	Kebijakan/peraturan yang diterapkan untuk pengembangan desa wisata	Belum ada	D.1.6
7	Penyulusahn yang diberikan	Ada, berupa pembinaan mengenai pengembangan desa wisata melalui pembinaan Pokdarwis	D.1.7
8	Tingkat partisipasi masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat Desa Banjarejo cukup tinggi	D.1.8
9	Cara pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat	Biasanya melalui penyuluhan, tp yang berperan langsung dalam peningkatan partisipasi masyarakat adalah para anggota Pokdarwis	D.1.9
10	Pembagian hasil kegiatan wisata	Semua keuntungan wisata dikelola langsung oleh Pokdarwis dan pemerintah desa	D.1.10
11	UMKM di Desa Banjarejo	Belum ada dan dari pemerintah juga belum mengadakan pelatihan atau pembinaan mengenai UMKM	D.1.11
12	Cara pemerintah untuk menjamin hak-hak masyarakat	Hal itu ditangani oleh pemerintah desa dan Pokdarwis	D.1.12
13	Status kepemilikan wisata	Wisata-wisata yang ada di Desa Banjarejo dimiliki oleh desa	D.1.13
14	Keterkaitan fosil di Banjarejo dengan fosil-fosil di Sangiran	Fosil yang ditemukan spesiesnya sama dengan yang ada di Sangiran	D.1.14
15	Dengan adanya Covid 19, langkah pemerintah untuk melindungi wisata-wisata yang ada di Kabupaten Grobogan	Untuk saat ini, terkait penanganan covid 19 terhadap pariwisata, masih dalam tahap pembahasan.	D.1.15
16	Rencana kedepan mengenai desa Wisata Banjarejo	Rencananya Desa Banjarejo akan dibangun museum sentral untuk menyimpan hasi temuan fosil oleh BAPPEDA	D.1.16
17	Manfaat desa wisata	Manfaat yang dirasakan masyarakat lebih kepada peningkatan nilai ekonomi mereka	D.1.17

NO	PERTANYAAN	Kecamatan Gabus	KODE
1	Nama	Pak Sutarjo	K.G.1
2	Jenis kelamin	Laki-laki	K.G.2
3	Wisata yang ada di Desa Banjarejo	Museum Fossil-fosil dan Buron Londo	K.G.3
4	Kegiatan yang di adakan si Desa Banjarejo	Festival jerami yang diadakan setiap akhir bulan September hingga awal bulan november	K.G.4
5	Peran pemerintah dalam kegiatan pengelolaan dan pengembangan desa wisata	Pengelolaan dan pengembangan desa wisata dilakukan oleh pihak desa	K.G.5
6	Kebijakan/peraturan yang diterapkan untuk pengembangan desa wisata	Belum ada	K.G.6
7	Penyulusahn yang diberikan	Ada, berupa pembinaan mengenai pengembangan desa wisata melalui pembinaan Pokdarwis	K.G.7
8	Tingkat partisipasi masyarakat	Tingkat partisipasi masyarakat Desa Banjarejo cukup tinggi	K.G.8
9	Cara pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat	Biasanya melalui penyuluhan, tp yang berperan langsung dalam peningkatan partisipasi masyarakat adalah para anggota Pokdarwis	K.G.9
10	Pembagian hasil kegiatan wisata	Semua keuntungan wisata dikelola langsung oleh Pokdarwis dan pemerintah desa	K.G.10
11	UMKM di Desa Banjarejo	Belum ada	K.G.11
12	Cara pemerintah untuk menjamin hak-hak masyarakat	Hal itu ditangani oleh pemerintah desa dan Pokdarwis	K.G.12
13	Status kepemilikan wisata	Milik Pemerintah desa, namun yang buron londo masih milik masyarakat dusun sekitar	K.G.13
14	Keterkaitan fosil di Banjarejo dengan fosil-fosil di Sangiran	Fosil yang ditemukan spesiesnya sama dengan yang ada di Sangiran	K.G.14
15	Dengan adanya Covid 19, langkah pemerintah untuk melindungi wisata-wisata yang ada di Kabupaten Grobogan	Masih tahap pembahasan	K.G.15
16	Rencana kedepan mengenai desa Wisata Banjarejo	Pengoptimalkan kegiatan wisata	K.G.16
17	Manfaat desa wisata	Manfaat yang dirasakan masyarakat lebih kepada peningkatan nilai ekonomi mereka	K.G.17

KARAKTERISTIK COMMUNITY BASED TOURISM DI DESA
WISATA BANJAREJO KECAMATAN GABUS KABUPATEN
GROBOGAN

Mengetahui :

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	5 %	11 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	2 %
2	repository.its.ac.id Internet Source	1 %
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
4	id.123dok.com Internet Source	1 %
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %
6	www.scribd.com Internet Source	1 %
7	Submitted to Sogang University Student Paper	1 %
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1 %